

ABSTRAK

Evaluasi Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Desa Pemecutan Kelod, Kecamatan Denpasar Barat

Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) merupakan program baru BNN dalam upaya meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam layanan rehabilitasi NAPZA. Diketahui bahwa terbentuknya program IBM dikarenakan masih tingginya kasus penyalahgunaan NAPZA dan rendahnya rehabilitasi sukarela. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program IBM di Desa Pemecutan Kelod berdasarkan aspek *input*, *process*, dan *output*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak tiga informan, meliputi ketua IBM, pemegang program IBM, dan mantan klien IBM. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program IBM dalam aspek *input* telah memadai meski adanya keterbatasan anggaran. Dalam aspek *processs* implementasi program IBM telah berpedoman pada Panduan Teknis Pembinaan Unit IBM bagi BNNP dan BNNK oleh PLRKM Tahun 2022, meskipun kegiatan pemantauan tidak dapat dilakukan secara maksimal. Serta dalam aspek *output*, diketahui bahwa program IBM di Desa Pemecutan Kelod terbilang belum efektif dikarenakan terkendala dalam menjangkau penyalahguna NAPZA dan rendahnya rehabilitasi sukarela.

Kesimpulan dari penelitian ini, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, baik dari aspek *input*, *process*, dan *output* telah diupayakan secara maksimal dan dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Upaya yang dapat dilakukan yaitu melakukan *branding* program IBM kepada masyarakat dan memaksimalkan koordinasi dengan jejaring desa.

Kata kunci: BNN Denpasar, IBM, Evaluasi, NAPZA

ABSTRACT

Evaluation of Implementation The Community-Based Intervention (IBM) in Pemecutan Kelod Village, West Denpasar District

Community-Based Intervention (IBM) is a new BNN program in an effort to increase community involvement in drugs (NAPZA) rehabilitation services. It is known that the formation of the IBM program is due to the high number of drug abuse cases and the low level of voluntary rehabilitation. This study aims to evaluate the implementation of the IBM program in Pemecutan Kelod Village based on input, process, and output aspects.

This type of research is descriptive qualitative research. The determination of informants was carried out using a purposive sampling technique, consisting of three informants, including the IBM chairman, IBM program holders, and former IBM clients. Data collection was carried out by in-depth interviews and observation.

The results showed that the implementation of the IBM program in the input aspect was adequate despite the budget constraints. In the process aspect, IBM's program implementation is guided by the IBM Unit Development Technical Guide for BNNP and BNNK by PLRKM in 2022, even though monitoring activities cannot be carried out optimally. As well as in the output aspect, it is known that the IBM program in Pemecutan Kelod Village has not been effective due to constraints in reaching drug abusers and the low level of voluntary rehabilitation.

The conclusion of this study, although there are still some obstacles encountered, the aspects of input, process and output have been maximized and carried out in accordance with applicable guidelines.

Keywords: BNN Denpasar, IBM, Evaluation, Drugs